

Peduli Sesama melalui Charity Clinic dan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Jailolo, Halmahera Barat, Maluku Utara

Stimson Hutagalung

Universitas Advent Indonesia

Email: stimson.hutagalung@unai.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 31, 2023

Revised Mei 25, 2023

Accepted Mei 31, 2023

Kata Kunci:

Community, Charity Clinic, Food Distribution

Keywords:

Community, Charity Clinic, Food Distribution



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Stimson Hutagalung
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Pirmotiv

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat di Jailolo, Halmahera Barat, Maluku Utara masih perlu mendapatkan perhatian dan bantuan. Diperlukan partisipasi masyarakat untuk membantu kondisi kehidupan mereka. Metode yang dilakukan adalah melalui program Charity Clinic dan pembagian sembako. Hasilnya ada sekitar 300 masyarakat yang mengikuti program ini secara bergantian. Mereka mendapatkan pembagian sembako yang dihantar ke rumah dan di lokasi charity clinic. Mereka juga mendapat pengobatan atas penyakit yang dideritanya.

ABSTRACT

Community life in Jailolo, West Halmahera, North Maluku still requires care. Community involvement is required to improve their living situations. The method employed is the Charity Clinic program and the distribution of groceries. As a result, around 300 persons took part in this program in turn. They were given grocery distributions that were brought to their houses and the location of the charity clinic. They were also given medical attention for their sickness.

Pendahuluan

Kemiskinan menjadi momok yang menakutkan bagi setiap orang (Ijal, 2023). Kemiskinan identik dengan kawasan kumuh. Kawasan dengan kepadatan penduduk yang tinggi di suatu kota yang sebagian besar dihuni oleh masyarakat miskin atau sering disebut dengan permukiman kumuh merupakan permasalahan utama hampir di seluruh kota di Indonesia. Kawasan kumuh mencakup tiga aspek, yaitu kondisi fisik, kondisi sosial ekonomi dan kondisi dua pengaruh sebelumnya (Perkin.ID, 2023). Ada banyak dampak negatif dari kawasan kumuh. Mudah-mudahan kebakaran merambat, rawan kejahatan, dan mudah-mudahan timbul penyakit (Krisandriyana et al., 2019; Luthfi & Arif, 2020).

Pemerintah Halmahera Barat juga dihadapi dengan masalah permukiman kumuh. Di tahun 2020, luas kawasan kumuh 507,69 ha (Tabel 1). Kondisi ini sungguh memprihatinkan.

Tabel 1.
 Kawasan Kumuh Halmahera Barat

No	Desa	Luas Ha	Kecamatan	Kekumuhan	
1	Sidargdi gam	19.16	Jailolo Selatan	40%	Berat
2	Sidangob	28.26	Jailolo Selatan	40%	Berat
3	Gufasa	16.77	Jailolo	30%	Berat
4	Akelamo	17.27	Sahu Timur	30%	Berat
5	Susupu	11.02	Sahu	20%	Berat
6	Sidangoli dehe	19.9	Jailolo Selatan	22%	sedang
7	Sidangoli gam	16.15	Jailolo Selatan	25%	sedang
8	Saria	15.02	Jailolo	20%	Sedang
9	Bobo	11.04	Jailolo	40%	Sedang
10	Tuada	13.73	Jailolo	40%	Berat
11	Payo	21.22	Jailolo	35%	Sedang
12	Bobanehena	17.09	Jailolo	23%	Berat
13	Todowangi	18.04	Jailolo	32%	Berat
14	Guamaadu	14.21	Jailolo	22%	Berat
15	Jalan baru	23.11	Jailolo	22%	Sedang
16	Gamlamo	19.22	Jailolo	35%	Berat
17	Porniti	12.15	Jailolo	25%	Sedang
18	Galala	13.29	Jailolo	40%	Sedang
19	Hoku-hoku kie	13.23	Jailolo	23%	Sedang
20	Acango	28.34	Jailolo	40%	Sedang
21	Tedeng	10.11	Jailolo	22%	Sedang
22	Toboso	24.56	Jailolo	40%	Sedang
23	Lolori	20.16	Jailolo	40%	Sedang
24	Marimbati	28.26	Jailolo	40%	Sedang
25	Gambala	16.77	Jailolo	30%	Sedang
26	Akediri	17.27	Jailolo	30%	Sedang
27	Loce	17.04	Sahu Timur	20%	Sedang
28	Awet	11.42	Sahu Timur	40%	Sedang
29	Gamomeng	10.04	Sahu Timur	40%	Berat
30	Idam gamlamo	11.22	sahu Timur	35%	Sedang
31	Golo	19.16	Sahu	40%	sedang
32	Lako akediri	28.26	Sahu	40%	sedand
33	Jara kore	16.77	Sahu	32%	sedang
34	Ropu tengah balu	17.27	Sahu	40%	Berat

Sumber: Keputusan Bupati Halmahera Barat No. 621.27/571/HB/2020 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Pemukiman Kabupaten Halmahera Barat (Perkin.ID, 2023)

Diperlukan peran serta masyarakat untuk dapat membantu kondisi kemiskinan (Kogoya et al., 2023) di Halmahera Barat, khususnya di Jailolo.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan *charity clinic* yaitu pengobatan gratis dan pembagian sembako. Lokasinya di Desa Awet, Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara. Dalam melakukan *charity clinic* dan pembagian sembako, ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

Pembentukan panitia. Panitia dibentuk pada tanggal 8 Februari 2020. Yang terdiri dari Dosen Universitas Advent Indonesia (Stimson Hutagalung dan Rolyana Ferinia) dan Panitia yang dibentuk di lokasi. Terdiri dari ketua Umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, wakil bendahara. Ada sembilan seksi yaitu seksi acara, perlawatan, doa konsumsi, transportasi perlengkapan, humas, keamanan, sound system, kesehatan, dan *charity clinic*. Ada delapan kali pertemuan untuk menyempurnakan program pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 2-7 Maret 2020.

Persiapan tim. Banyak yang perlu dipersiapkan. Menentukan lokasi yang strategis, menyewa lokasi, menyewa tenda, mempersiapkan obat-obatan untuk *charity clinic*, mempersiapkan sembako, mencari personil-personil kesehatan setempat, mengkoordinasi dengan pemerintah setempat.

Pelaksanaan *charity clinic* dan pembagian sembako. Program ini dilaksanakan pada tanggal 2-7 Maret 2020, selama 6 hari.

Hasil dan Pembahasan

Diawali dengan perjalanan yang jauh. Perjalanan dari Bandung ke Jakarta (*airport*), dari Jakarta ke Bandara Sultan Baabullah Ternate (gambar 1), dari Bandara naik Kapal menuju Jailolo (gambar 2). Jika di total, waktu perjalanan 9 jam.



Gambar 1,
Ketibaan di Airport Ternate



Gambar 2
Naik Kapal Menuju Jailolo

Sesampainya disana (gambar 3), saya langsung menuju lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan dan melakukan rapat koordinasi disalah satu rumah anggota.



Gambar 3
Tiba di Jailolo

Pembukaan acara pada tanggal 2 Maret 2020 dihadiri oleh Bapak Marcus Saleky, Asisten Dua Bupati Halmahera Barat (gambar 4). Dihadiri oleh aparat pemerintah setempat dan anggota masyarakat sekitar lokasi (gambar 5).



Gambar 4 Pembukaan Program Pengabdian oleh Asisten Dua Bupati Halmahera Barat



Gambar 5 Kehadiran Pembukaan Program Pengabdian Masyarakat

Acara *charity clinic* dan pembagian sembako dimulai pada tanggal 2 hingga 7 Maret 2020. Kehadiran yang mengikuti *charity clinic* dan pembagian sembako ada sekitar 300 orang (Gambar 6). Antusiasme mereka begitu tinggi. Mereka datang dari berbagai desa. Dengan berbagai keluhan penyakit dan kebutuhan akan sandang pangan. Penyakit-penyakit yang banyak diderita adalah penyakit gatal, pernafasan, diare, dan penyakit-penyakit degeneratif. Kondisi mereka sungguh memprihatinkan.



Gambar 6 Kehadiran Masyarakat di acara Charity Clinic dan Pembagian Sembako

Agar mereka dapat tiba dilokasi, panitia menyediakan transportasi dengan biaya sebesar Rp. 5.400.000,- Penjemputan dilakukan dari SMK Bina Insani, SMK Eklesia, wilayah Tacici, Jailolo, Ngaon, Akederi, Akelamo, Galala, Tedeng, Tonsoa, dan Tuguaer.

Konsumsi selama 6 kali pertemuan berupa makanan ringan dan air minum untuk melepas dahaga disediakan dengan pengeluaran sebesar Rp. 25.250.000. Panitia membagikan air mineral dan 3 macam jenis kue tradisional. Pembagian sembako dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama adalah para relawan mengantar barang-barang kebutuhan pokok ke rumah-rumah yang membutuhkan. Pengantaran dilakukan oleh para sukarelawan menggunakan motornya masing-masing (Gambar 7). Cara kedua adalah membagikan sembako saat *charity clinic* berlangsung. (Gambar 8).



Gambar 7
Pembagian Sembako



Gambar 8
Pembagian Sembako Saat Charity Clinic

Charity Clinic yaitu pemeriksaan Kesehatan dan pembagian obat-obat gratis dilakukan satu kali di satu tempat mulai pukul 09.00-15.00 yang diawali dengan doa (Gambar 9). *Charity Clinic* juga dilakukan setiap sore di Desa Awet, Jailolo. Bagi masyarakat yang memiliki keluhan penyakit, disediakan tenaga kesehatan (dokter dan perawat) untuk konsultasi dan juga memberikan obat secara gratis.



Gambar 9
Doa sebelum Charity Clinic di Mulai

Setelah proses pemeriksaan selesai, masyarakat disugahi makanan ala kadarnya agar tercipta keakraban satu sama lain (gambar 10).



Gambar 10
Ramah Tamah bersama Warga

Di akhir program, dengan sukacita Bupati Halmahera Barat bapak Danny Missy, SE, MM, memberikan surat keterangan pernyataan bahwa Dr. Stimson Hutagalung telah memberikan sembako dan pengobatan gratis kepada masyarakat Jailolo, Halmahera Barat, Maluku Utara (gambar 11).



Gambar 11 Surat Keterangan dari Bupati Halmahera Barat

Simpulan

Program pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan sangat baik. Pertama, terjalin komunikasi dan persahabatan antara saya sebagai dosen yang memimpin program dengan panitia, dan masyarakat. Kedua, banyak masyarakat Desa Awet, Jailolo yang bersukacita karena mereka mendapatkan bantuan pangan yang dapat mencukupi kehidupannya dalam beberapa waktu ke depan. Ketiga, banyak masyarakat Jailolo yang mendapatkan penanganan kesehatan. Keempat, banyak dari masyarakat Jailolo lebih mengenal Universitas Advent Indonesia.

Daftar Pustaka

- Astasari. (2022). *Mengenal Penyakit Tidak Menular dan Pencegahannya*.
- Kemendes. (2020). *Penyakit Tidak Menular Kini Ancam Usia Muda*.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20070400003/penyakit-tidak-menular-kini-ancam-usia-muda.html>
- Kementrian Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. IT - Information Technology.
<https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Rokom. (2020). *Penyakit Tidak Menular Penyebab Kematian Terbanyak di Indonesia*. Sehat Negeriku.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20110821/351512/penyakit-tidak-menular-penyebab-kematian-terbanyak-di-indonesia/>
- TV One. (2023). *Sederet Penyakit ini Rentan Menyerang Pada Usia 40 Tahunan, Berikut Tipsnya*. TV One. [https://www.tvonenews.com/channel/lifestyleone/108376-sederet-penyakit-ini-rentan-menyering-pada-usia-40-tahunan-berikut-tipsnya#:~:text=Adapun sederet penyakit yang rentan,diabetes%2C stroke serta penyakit kulit.](https://www.tvonenews.com/channel/lifestyleone/108376-sederet-penyakit-ini-rentan-menyering-pada-usia-40-tahunan-berikut-tipsnya#:~:text=Adapun%20sederet%20penyakit%20yang%20rentan,diabetes%2C%20stroke%20serta%20penyakit%20kulit.)
- Yarmaiza, & Zakiyuddin. (2019). Pencegahan Dini Terhadap Penyakit Tidak Menular (Ptm) Melalui Germas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 168-175.